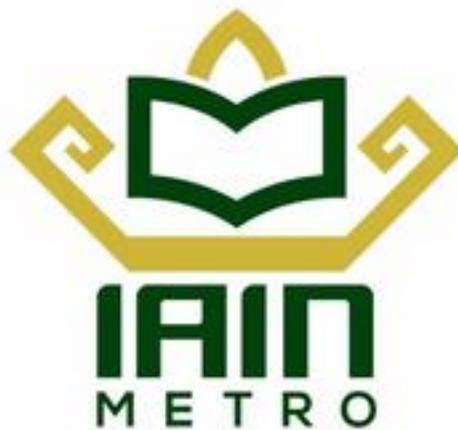


SKRIPSI

**PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA
PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

Oleh :

**RURY DINI AZHARI
NPM. 1602100245**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H / 2021 M**

**PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA
PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag, MSI
Pembimbing II : Titut Sudiono, S.Ag, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI
MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO
75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECL.
DAN MENENGAH (UMKM)
Nama : RURY DINI AZHARI
NPM : 1602100245
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

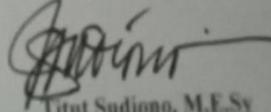
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Suci Havali S. Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003


Titut Sudiono, M.F.Sy
NIDN. 2124047701

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan
Saudara Rury Dini Azhari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____ Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **RURY DINI AZHARI**
NPM : 1602100245
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

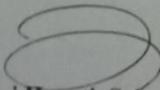
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

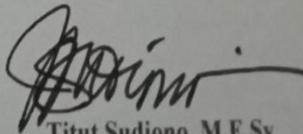
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 197703092003122003


Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METROFAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2150/In.28.3/D/PP.009/07/2021

Skripsi dengan Judul: PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), disusun Oleh: RURY DINI AZHARI, NPM. 1602100245, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/06 Juli 2021.

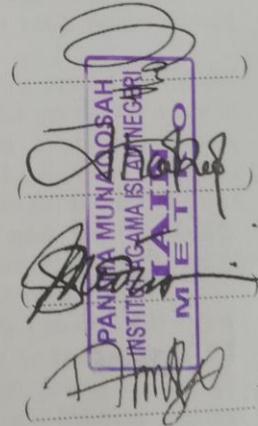
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator: Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Titut Sudiono, M.E.Sy

Sekretaris : Atika Riasari, M.BA



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Oleh :

RURY DINI AZHARI

Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia, dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat besar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional terdampak secara serius, tidak hanya berdampak pada aspek permintaan yaitu konsumsi dan daya beli masyarakat melainkan tenaga kerja yang mengalami kehilangan pekerjaan serta ancaman macetnya pembayaran pembiayaan yang diberikan Bank Syariah oleh pelaku UMKM. Menurunnya penjualan, aspek pembiayaan, aspek distribusi barang dan sulit mendapatkan bahan baku mentah serta banyaknya pegawai yang kehilangan pekerjaan dikarenakan masalah pandemi ini. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi di masa pandemi pemerintah wajib memberikan kebijakan terutama dalam hal permodalan khususnya untuk pelaku UMKM melalui dunia perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan khusus BRI Syariah KCP Pringsewu di masa pandemi melalui produk pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada *Account Officer Marketing (AOM)* yaitu Bapak Darmanto dan 8 nasabah pembiayaan mikro 75 iB yang digunakan untuk kegiatan UMKM. Sedangkan dokumentasi diperoleh dari brosur dan struktur organisasi BRI Syariah KCP Pringsewu. Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, peranan khusus BRI Syariah KCP Pringsewu melalui produk pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan UMKM memiliki peran khusus sehingga permasalahan dalam pembayaran angsuran pembiayaan yang dialami nasabah UMKM benar-benar dirasakan pada saat penurunan pendapatan di masa pandemi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peran Bank Syariah KCP Pringsewu memberikan keringanan pembayaran angsuran pembiayaan dengan syarat pada jenis usahanya lancar sebelum adanya pandemi, memiliki prospek yang baik dan nasabah beritikad baik dalam segala hal salah satunya kepada pihak Bank Syariah yang telah memberikan pembiayaan. Selain itu BRI Syariah KCP Pringsewu memberikan arahan serta bimbingan kepada nasabah pelaku UMKM baik yang mengalami penurunan, tetap sama maupun peningkatan pendapatan yang diharapkan dapat menyelamatkan perekonomian dari keterpurukan di masa pandemi ini.

Kata Kunci :Peranan, Pandemi Covi-19, Pembiayaan Mikro 75 iB, Perkembangan UMKM

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rury Dini Azhari
NPM : 1602100245
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2021
Yang Menyatakan



RURY DINI AZHARI
NPM. 1602100245

MOTTO



Artinya : *“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”* (Q.S Al-Baqarah (2) : (280)¹

¹ Q.S Al-Baqarah (2) : (280)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag, MSI, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Titut Sudiono, S,Ag, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, November 2020
Peneliti,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua saya Ibu Setiasih dan Bapak Ponardi yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya (Adikku) Faiz Akbar Fadhilah yang telah senantiasa memberikan semangat, dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat ku Iin Nuralimah, Laila Damayanti, Dwi Ismiati, Catur Desi dan Indah Kurnia yang senantiasa membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, canda tawa, tangis, dan perjuangan kita bersama selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
4. Terimakasih untuk "Miftahudin Ansori" you are the best partner.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu saya kenang apa yang telah engkau berikan.
6. Kedua pembimbing saya Ibu Suci Hayati, M.S.I dan Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peran Perbankan Syariah.....	13
B. Pembiayaan Mikro	16

1. Pengertian Pembiayaan	16
2. Pengertian Pembiayaan Mikro iB.....	17
3. Jenis Produk Pembiayaan Mikro iB	17
4. Prosedur Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah.....	18
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	21
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	21
2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
3. Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	23
4. Prinsip Pemberdayaan UMKM	24
D. Pandemi dan Resesi Ekonomi	24
1. Pengertian Pandemi Covid 19	24
2. Dampak Pandemi.....	25
3. Pengertian Resesi Ekonomi	26
4. Dampak Resesi Ekonomi	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Pembiayaan Mikro 75 iB di BRI Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi	35
--	----

B. Analisis Peranan Khusus BRI Syariah KCP Pringsewu Melalui Produk Pembiayaan Mikro 75 iB Terhadap Perkembangan UMKM..... .	50
C. Profil BRI Syariah KCP Pringsewu	58
1. Eksistensi BRI Syariah KCP Pringsewu	58
2. Visi dan Misi	61
3. Struktur Organisasi	62
4. Produk-Produk Pembiayaan Mikro BRI Syariah KCP Pringsewu	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
D. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Jumlah Pembiayaan Mikro 75 iB Pada Bank BRI Syariah KCP Pringsewu Periode 2018-2020.....	6
Tabel 1.2 Laporan Pendapatan Nasabah UMKM 75 iB Periode Sebelum dan Saat Pandemi	8
Tabel 4.1 Laporan Jumlah Pembiayaan Mikro 75 iB Pada Bank BRI Syariah KCP Pringsewu Periode 2018-2020.....	42
Tabel 4.2 Laporan Pendapatan Nasabah UMKM 75 iB Periode Sebelum dan Saat Pandemi	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin *Research*
3. Surat Tugas
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus corona atau dikenal dengan virus Covid-19 mulai muncul pertama kali di Wuhan pada bulan November 2019. Virus tersebut tergolong virus yang mematikan, hingga pada saat itu China membangun rumah sakit khusus untuk menangani pasien Covid-19. Seperti yang diketahui, saat itu China benar-benar kewalahan menghadapi virus ini, tenaga medis harus berjuang mati-matian untuk menyembuhkan para pasien. Kebijakan yang ditetapkan pemerintahan China yaitu dengan melakukan *lockdown*, dimana para penduduk diwajibkan untuk terus berada di rumah demi menekan jumlah angka kematian penyebaran Covid-19. Tidak ada aktivitas yang dilakukan diluar rumah kecuali dengan sangat terpaksa. Hal ini lambat laun akan berdampak pada perekonomian, yang aktivitasnya menjadi menurun karena tidak adanya aktivitas di luar rumah.

Merosotnya perekonomian atau dikenal dengan Resesi Ekonomi di Tiongkok yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian global, mengingat Tiongkok merupakan Negara terbesar kedua di dunia. Untuk Indonesia Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi saat wabah ini berlangsung bisa mencapai minus 0,4% untuk kemungkinan terburuknya. Hal ini membuat

perekonomian di Indonesia menjadi sangat di khawatirkan dengan adanya ketidakstabilan perekonomian di Indonesia di masa pandemi ini.¹

Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional terdampak secara serius tidak hanya berdampak pada aspek permintaan yaitu konsumsi dan daya belimasyarakat melainkan tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan serta ancaman macetnya pembayaran pembiayaan yang diberikan Bank oleh pelaku UMKM. Laporan pelaku UMKM dengan adanya pandemi Covid-19 ini mengarah kepada menurunnya penjualan, aspek pembiayaan, aspek distribusi barang, dan sulit mendapatkan bahan baku mentah.

Di tengah-tengah krisis yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 tidak sedikit sektor usaha atau UMKM yang berujung agar tetap eksis dan berkembang dalam dunia usaha dengan ketebatasan permodalan. Salah satunya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah pada pedagang pasar tradisional yang merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian masyarakat umum. Posisi ini diharapkan mendapat perhatian khusus, terutama dalam hal permodalan. Permodalan ini dapat dilakukan dengan alternatif kebijakan, seperti memberikan stimulasi tambahan relaksasi perbankan syariah dan penangguhan pembayaran pembiayaan syariah selama beberapa bulan ke depan. Merebaknya pademi Covid-19 mendesak perbankan syariah untuk

¹ Gia Dara Hafizah, "Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Liquid, Vol 1, No 1, Juli 2020, 56.

menyediakan solusi terbaik agar pelaku usaha khususnya UMKM terus maju dan berkembang.

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Pembiayaan dalam arti sempit dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.² Menurut M. Syafi'i Antonio, menjelaskan pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.³

Pembiayaan mikro sendiri adalah suatu pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada masyarakat sebagai nasabah untuk menjalankan suatu usaha mikro atau usaha kecil menengah. Usaha ini mempunyai peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dan dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang dengan begitu kegiatan tersebut akan mampu membuat lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana pada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.⁴

²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta:Ekonisia,2005) 260.

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2001), 160.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group), 46.

Pada Bank BRI Syariah dalam penyaluran dananya dapat dilihat dari sisi produk pembiayaan mikro iB, pembiayaan unit mikro tersebut yaitu mikro 25 iB, 75 iB, dan 500 iB. Dalam pengembangan usaha pembiayaan mikro tersebut dapat berjangka waktu maksimal 5 Tahun dengan *plafond* atau besarnya pinjaman Rp.5.000.000 – Rp.500.000.000. Pada Bank BRI Syariah KCP Pringsewu yang melakukan pembiayaan mikro mayoritas penduduknya yaitu berdagang, maka para pelaku UMKM tersebut membutuhkan finansial maupun non finansial guna untuk mengembangkan usahanya tersebut.

Produk pembiayaan mikro 25 iB adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, dengan *plafond* pinjaman mulai Rp. 5.000.000- Rp. 25.000.000, jenis pembiayaan ini tidak membutuhkan agunan atau jaminan.

Pembiayaan mikro 75 iB adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, dengan *plafond* pinjaman mulai Rp. 25.000.000- Rp. 75.000.000, jenis pembiayaan ini membutuhkan agunan atau jaminan.

Pembiayaan mikro 500 iB adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, dengan *plafond* pinjaman mulai Rp. 75.000.000- Rp. 500.000.000, jenis pembiayaan ini membutuhkan agunan atau jaminan. Akad yang digunakan dalam produk

pembiayaan mikro iB yaitu akad pembiayaan murabahah, serta adanya akad pelengkap menggunakan akad wakalah dan akad qard (apabila ada).⁵

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 menjelaskan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kekayaan maksimal Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan jumlah penjualannya mencapai Rp.300 juta. Usaha kecil merupakan usaha produktif perorangan yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki atau dikuasai. Dengan asset Rp.50 juta dan penjualan mencapai Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai, dengan jumlah asset Rp. 500 juta dan penjualan mencapai Rp. 10 milyar.⁶

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang secara efisien dan kompetitif bersama para pelaku ekonomi lainnya. Pemerintah perlu meningkatkan perannya di dalam mengembangkan dan memperdayakan UMKM dengan mengembangkan kemitraan usaha yang dapat

⁵ Wawancara Kepada Bapak Darmanto Selaku Account Officer Mikro (AOM) BRI Syariah KCP Prigsewu, pada Hari Senin, Tanggal 21 Desember 2020.

⁶ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh Bank BRI Syariah Cabang Kendari," jurnal Studi dan Bisnis Islam, Vol 2, No 2, Desember 2017, 27.

menguntungkan antara pihak pengusaha besar dan pengusaha kecil guna untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dalam jangka panjang.⁷

Tabel 1.1

Laporan Jumlah Pembiayaan Mikro 75 iB pada Bank BRI Syariah
Kantor Cabang Pembantu Pringsewu periode 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
1	2018	53	Rp. 1.525.000.000
2	2019	95	Rp. 2.177.000.000
3	2020	115	Rp. 2.555.000.000

Berdasarkan laporan jumlah pembiayaan mikro 75 iB pada tahun 2018-2020 di Bank BRI Syariah KCP Pringsewu selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan ini berpengaruh pada perkembangan UMKM. Hal ini dikarenakan banyak nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut guna untuk menambah modal usahanya serta dapat menambah nilai positif dalam segi usahanya dengan melihat bagaimana keadaan sebelum mendapatkan pembiayaan mikro 75 iB dan perkembangan usaha pada masa pandemi guna menyelamatkan perekonomian UMKM.

Produk pembiayaan mikro iB sebagai daya jual pada unit mikro di Bank BRI Syariah. hal ini dibuktikan dengan adanya produk pembiayaan mikro khususnya jenis pembiayaan mikro 75 iB yang menjadi pembiayaan

⁷Eka Aprilia, "Pengaruh Produk Pembiayaan 75 IB Terhadap Perkembangan UMKM periode 2010-2015,"(studi kasus: Bank BRI Syariah Bandar Lampung), (Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung,2017), 8.

yang banyak diminati dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya, ini menunjukkan pembiayaan 75 iB adalah pembiayaan yang proses pengajuan sampai ke pencairan pembiayaan lebih cepat sehingga nasabah lebih tertarik untuk mengajukan pembiayaan mikro 75 iB dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan jenis pembiayaan 25 iB dirasa kurang untuk modal awal pengembangan usahanya serta pembiayaan mikro 500 iB jumlah pembiayaannya terlalu besar dan nasabah dikhawatirkan tidak mampu melunasi kewajibannya.⁸

Menurut data nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan 75 iB dimasa pandemi covid tersebut jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan semakin meningkat dapat dilihat pada tahun 2020 jumlah nasabah meningkat hanya beberapa nasabah hal ini dikarenakan karena adanya dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan jumlah penghasilan dari hasil usahanya semakin menurun dan tingkat permintaan pengajuan pembiayaan meningkat, peningkatan jumlah pembiayaan tersebut hanya sedikit mengingat kondisi dimasa pandemi covid-19 yang mengharuskan melakukan pembiayaan demi untuk menyelamatkan perekonomian khususnya pada UMKM. Adanya pandemi Covid-19 ini UMKM dapat dilihat dari sisi penawaran dan permintaan. Dari penawaran, dengan adanya pandemi covid-19 ini, banyak UMKM mengalami kekurangan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena alasan menjaga kesehatan pekerja dan adanya pemberlakuan pembatasan sosial(*social distancing*). Kedua, sebab tersebut berujung keengganan

⁸ Wawancara Kepada Bapak Darmanto Selaku Account Officer Mikro (AOM) BRI Syariah KCP Prigsewu, pada Hari Senin, Tanggal 21 Desember 2020.

masyarakat untuk bekerja waktu pandemi masih ada. Pada sisi permintaan, berkurangnya permintaan akan barang dan jasa berdampak pada UMKM tidak dapat berfungsi optimal yang berujung pada berkurangnya likuiditas perusahaan. Hal ini menyebabkan masyarakat kehilangan pendapatan, karena UMKM tidak berkemampuan membayar upah karyawan pada kondisi terpuruk, pemutusan hubungan terjadi secara sepihak. Salah satu strategi pemilik UMKM mampu menjaga perekonomian terutama dengan tetap menjalankan bisnis UMKM melalui pemberian produk pembiayaan Bank Syariah.

Tabel 1.2
Laporan Pendapatan Nasabah UMKM 75 IB Periode Sebelum dan Saat Pandemi

No	Jenis UMKM	Pendapatan (Tahun)	
		Sebelum (Pandemi)	Saat (Pandemi)
1	Konveksi	Rp.100.000.000- Rp. 250.000.000	Rp. 50.000.000
2.	Rumah Kost	Rp. 85.000.000	Rp. 10.000.000- Rp. 20.000.000
3.	Ternak Lele dan Gurame	Rp. 20.000.000- Rp.65.000.000	Rp. 10.000.000- Rp. 15.000.000
4.	Ayam Boiler	Rp. 85.000.000- Rp.150.000.000	Rp. 50.000.000- Rp. 65.000.000
5.	Kerupuk dan Kemplang	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
6.	Toko Bangunan	Rp. 60.000.000-Rp.	Rp. 60.000.000-

		95.000.000	Rp. 95.000.000
7.	Mebel atau Furniture	Rp.50.000.000- Rp.70.000.000	Rp. 50.000.000- Rp. 70.000.000
8.	Agen Gas LPG	Rp.70.000.000	Rp. 95.000.000

Berdasarkan laporan pendapatan nasabah pembiayaan mikro 75 iB pada periode sebelum dan saat pandemi perkembangan pendapatan mengalami penurunan secara drastis yang diakibatkan oleh terdampaknya pandemi Covid-19 khususnya yang dialami oleh nasabah UMKM. Perkembangan setiap usaha yang dilakukan pasti akan mengalami kenaikan maupun penurunan pendapatan, hal ini berlaku bagi nasabah pembiayaan 75 iB di BRI Syariah KCP Pringsewu yang mengalami penurunan dan kenaikan omset atau pendapatan. Di masa pandemi Covid-19 tidak sedikit yang menyebabkan usaha ataupun UMKM mengalami penurunan, bahkan ada yang mengalami pendapatan tetap sama ataupun mengalami kenaikan dengan berbagai alasan narasumber.

Pandemi Covid-19 membawa berbagai dampak pada perekonomian salah satunya UMKM, seperti terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang diterima dari semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari pandemi covid-19. Covid-19 ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang perekonomian indonesia sehingga membuat ekonomi indonesia terpuruk. Dengan adanya Covid-19 menyebabkan angka pengangguran dengan sebab banyaknya PHK

serta kebangkrutan yang disebabkan karena kurangnya permodalan di masa pandemi ini.⁹ Dengan hal ini pemerintah wajib memberikan kebijakan terutama dalam hal permodalan khususnya untuk pelaku UMKM melalui dunia perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk perlu melakukan penelitian guna memperoleh informasi tentang bagaimana produk pembiayaan mikro 75 iB dijalankan khususnya pada BRI Syariah KCP Pringsewu. Maka peneliti mengangkat judul **“Peranan Khusus BRI Syariah KCP Pringsewu di Masa Pandemi Melalui Produk Pembiayaan Mikro 75 iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu bagaimana peranan khusus BRI Syariah KCP Pringsewu di masa pandemi melalui produk pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan UMKM?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengharapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan

⁹Dani Sugiri, “Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19,” Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, Vol 19, No 1, Juli 2020, 79.

husus BRI Syariah KCP Pringsewu di masa pandemi melalui produk pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan UMKM.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khazanah Keilmuan dan menambah wawasan pembaca dan peneliti di bidang Perbankan Syariah khususnya peranan khusus Bank Syariah terhadap perkembangan UMKM.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan kepada nasabah dan pihak Bank Syariah mengenai peranan khusus di masa pandemi pada produk pembiayaan 75 iB terhadap perkembangan UMKM.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan penelitian terdahulu (*PriorResearch*) tentang persoalan-persoalan yang akan dikaji.¹⁰

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan Fokus Penelitian	Persamaan penelitian
1	Eka Aprilia, Pengaruh Pembiayaan Mikro 75 iB Terhadap Perkembangan	Pembiayaan 75 iB Sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM	a. Peneliti membahas mengenai peranan terhadap perkembangan	Fokus pada penelitian pembiayaan mikro terhadap perkembangan

¹⁰Pedoman Penulisan Skripsi, (Mahasiswa IAIN METRO, 20182), 52.

	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah KC Tanjung Karang. 2017		gan UMKM yang terdampak pandemi.	n UMKM.
2	Siti Imroah, Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah UMKM pada BRI Syariah KCP Metro, 2019	Peran pembiayaan mikro kurang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM	b. Lokasi tempat yang berbeda dengan peneliti sebelumnya	
3	Siti Nurwahyuni, Pemberian Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada BMT ASSYAFI'IAH, 2016	Konsen terhadap kebutuhan masyarakat lapisan bawah dan usaha produktif dengan prinsip 5C	c. Peran bank memberikan keringanan kepada nasabah dalam memenuhi kewajiban dalam membayar angsuran di masa pandemi.	

Menurut uraian di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang diajukan ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Akan tetapi pada penelitian yang akan dikaji oleh peneliti ini lebih ditekankan pada bagaimana peranan Bank Syariah di masa pandemi melalui produk pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Peran Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha dinyatakan sesuai dengan syariah.¹

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi sekaligus penyedia layanan jasa keuangan yang dijalankan berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya bebas riba, perjudian, dan hal-hal yang tidak jelas serta meragukan (Gharar). Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Manfaat yang paling dibutuhkan nasabah dari suatu perbankan adalah kenyamanan yang diberikan, baik dari segi kemudahan maupun segi keamanan.²

Secara etimologi peranan diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminology, peranan diartikan sebagai aspek yang

¹Jefik Zulfikar Hafidz, "Peran Bank Syariah (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol 5, No 2, Desember 2020, 141

²Ibid, 142

dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban, maka ia menjalankan peranannya.³

Suatu peran dapat dipelajari individu sebagai suatu pola perilaku etika individu menduduki suatu peran tertentu dalam sistem sosial. Peran sebagai murid diharapkan mempunyai perilaku sebagai berikut: menghadiri pelajaran kelas, mengikuti ujian, memakai baju seragam, istirahat dan bermain-main pada akhir pekan. Bilamana individu itu memainkan perannya sebagai murid yang benar, maka terjadi kesesuaian terhadap sistem sosialnya. Bila individu murid itu tidak menjalankan perannya sebagai murid dengan baik maka ia akan menghadapi konflik dalam relasi sosialnya dan juga dengan lembaga-lembaga sosialnya.⁴

Lembaga keuangan yang berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan merupakan suatu proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.

Lembaga keuangan terutama bank memiliki dua peran dalam pengembangan UMKM, yang pertama sebagai alternatif ifsum berpembiayaan dengan indikator yang dapat dilihat pada:⁵

1. Sumber modal yang dimiliki UMKM, yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Lembaga pembiayaan memiliki kemampuan untuk

³ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), 213

⁴ Sugeng Sejati, *Psikologi Sosiologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 125

⁵ Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM, (Jakarta: Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. Kementrian Perdagangan, 2013), 62-64.

mencukupi kekurangan modal yang diperlukan untuk penambahan modal usaha UMKM.

2. Kemudahan akses yang tidak berbelit-belit.
3. Suku bunga atau bagi hasil yang kompetitif. Peran lembaga keuangan menawarkan pembiayaan dengan suku bunga atau bagi hasil diharapkan tidak memberatkan UMKM dalam melakukan angsuran pembiayaan.
4. Sistem pembayaran fleksibel. Sistem jempot bola yang sering digunakan pada lembaga keuangan yang diterapkan oleh pedagang pasar yang membawa keuntungan kepada kedua belah pihak.
5. Informasi mudah didapat. UMKM mudah mendapatkan informasi mengenai produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan melalui *officer marketing*.

Peran lembaga kedua yaitu sebagai fasilitator dalam pengembangan usaha. Peran ini mengharuskan lembaga keuangan berperan aktif dalam menunjang pendampingan UMKM saat mengembangkan usahanya. Peran lembaga pembiayaan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu:⁶

1. Sebagai fasilitator manajemen
2. Sebagai pemasaran
3. Sebagai fasilitator keuangan.

⁶ Ibid, 65

Peranan bank syariah dalam perekonomian masih relatif kecil karena adanya beberapa kendala. Oleh karena itu, semua pihak perlu senantiasa mendukung terhadap perkembangan bank syariah

B. Pembiayaan Mikro

1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Antonio dalam buku Edi Susilo, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁷

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan atas persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai oleh pengembalian uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁸

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Dan sebaliknya, jika pengeloannya tidak baik akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank.

⁷ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*,(Jepara:Pustaka Pelajar,2017), 110.

⁸Undang Undang RI No 10 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

2. Pengertian Pembiayaan Mikro iB

Mikro iB merupakan pembiayaan yang terdapat pada produk BRI Syariah dengan skema kemitraan untuk membantu pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya. Pembiayaan mikro iB ini diperuntukkan bagi wiraswasta berskala mikro yang digunakan untuk usaha produktif dan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. dengan demikian pada wirausaha yang kekurangan modal untuk menambah keperluan usahanya dapat terbantu dengan adanya pembiayaan ini, dengan proses yang mudah dan cepat pembiayaan ini termasuk pembiayaan yang banyak diminati oleh para pengusaha.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan pembiayaan mikro iB adalah produk pembiayaan usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah, guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal usahanya.⁹

3. Jenis Produk Pembiayaan Mikro iB

Pada produk pembiayaan mikro iB BRI Syariah menawarkan 3 macam pembiayaan yang disediakan beserta besarnya pinjaman (*plafond*) atau limit pembiayaan yang dapat disalurkan, antara lain:¹⁰

1. Produk Pembiayaan Mikro 25 iB

Merupakan produk pembiayaan khusus pengusaha baik perorangan maupun badan usaha non badan badan hukum dengan pembiayaan

⁹ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh Bank BRI Syariah Cabang Kendari," 20.

¹⁰ Risma Andriani, "Pengaruh Mekanisme Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) nasabah Bank BRI Syariah Cabang Kebon Jeruk," 25.

produk Mikro 25 iB sebesar Rp. 5.000.000 - Rp. 25.000.000,- per nasabah dengan jangka waktu 6 bulan sampai 36 bulan dengan tujuan pembiayaan untuk usaha produktif maupun konsumtif. Kelebihan produk ini yaitu tidak adanya jaminan dari nasabah karena produk ini masuk dalam jenis produk KTA (Kredit Tanpa Agunan).

2. Produk Pembiayaan Mikro 75 iB

Merupakan produk pembiayaan khusus pengusaha baik perorangan maupun badan usaha non badan hukum dengan pembiayaan mikro 75 iB sebesar Rp. 25.000.000 - Rp. 75.000.000,- per nasabah dengan jangka waktu yang diberikan yaitu 6 bulan sampai 36 bulan dengan tujuan pembiayaan untuk usaha produktif maupun konsumtif, produk ini memerlukan agunan.

3. Produk Pembiayaan Mikro 500 iB

Merupakan produk pembiayaan khusus pengusaha baik perorangan maupun badan usaha non badan hukum dengan plafon seluruh pembiayaan mulai dari Rp. 75.000.000 - Rp. 500.000.000 per nasabah dengan jangka waktu pembiayaan yaitu 6 bulan sampai 60 bulan dengan tujuan pembiayaan untuk usaha produktif maupun konsumtif, produk ini menggunakan agunan.

4. Prosedur Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah

Tujuan adanya prosedur pemberian pembiayaan adalah untuk memastikan suatu pembiayaan ditolak atau diterima. Dalam menemukan

kelayakan suatu pembiayaan maka setiap tahap perlu dilakukan penilaian yang mendalam.¹¹

Adapun prosedur pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Proses pengajuan dan pemeriksaan dokumen

Calon nasabah harus melengkapi persyaratan pengajuan pembiayaan tersebut yaitu:

- 1) KTP Suami Istri
- 2) KK (Kartu Keluarga)
- 3) Surat Nikah
- 4) Rekening Listrik
- 5) Foto Copy Dokumen Jaminan (Sertifikat, STNK, BPKB, dll)
- 6) PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)
- 7) SKU (Surat Keterangan Usaha)
- 8) Laporan Keuangan 3 bulan terakhir
- 9) Buku tabungan.

Setelah melengkapi persyaratan pengajuan pembiayaan selanjutnya yaitu tahap pengumpulan informasi dan verifikasi data. Dalam hal ini pemohon pembiayaan mengajukan permohonan pembiayaan yang dituangkan dalam suatu proposal. Pengajuan proposal tersebut berisi tentang:

- 1) Penyelidikan berkas pinjaman

¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), 106

Tujuannya untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan dan sudah benar.

2) BI Checking

Yaitu dilakukan untuk memperoleh informasi tentang calon nasabah yang berhubungan dengan bank, fasilitas pembiayaan yang diperoleh, kolektibilitas dan informasi pembiayaan lainnya.

3) On The Spot

Yaitu kunjungan langsung ke lokasi usaha calon nasabah guna mengetahui kondisi usaha dan memastikan penghasilan nasabah. Kunjungan tersebut dilakukan untuk mengetahui jaminan dari nasabah.

4) Analisa pembiayaan

Merupakan penilaian yang memberikan keyakinan bahwa nasabah tersebut dapat mengembalikan kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian.

5) Persetujuan pembiayaan

Untuk menentukan apakah pembiayaan akan diberikan atau ditolak. Jika ditrima maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan pembiayaan berupa jumlah uang yang diterima, jangka waktu pembiayaan, dan biaya biaya yang harus dibayar.

6) Penandatanganan akad pembiayaan dan perjanjian lainnya

7) Realisasi penyaluran dana

8) Penyaluran atau penarikan dana

Merupakan pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi pemberian pembiayaan yang dapat diambil sesuai dengan jenis pembiayaan. Hal ini perlu adanya pengawasan setelah pencairan.

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta usaha yang berdiri sendiri.¹²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

¹²Dani Sugiri, "Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19," 78.

¹³Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol 6, No 1, 54.

langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan atau omset tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

¹⁴ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 285.

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

3. Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berdasarkan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun dunia usaha pengembangan suatu usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai tujuan pemberdayaan usaha sebagai berikut:¹⁵

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
- 3) Meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan

¹⁵Ibid, 286.

pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.

4. Prinsip Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

- 1) Pertumbuhan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan usaha mikro, kecil dan menengah
- 2) Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan
- 3) Pengembangan usaha yang berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi usaha mikro, kecil dan menengah
- 4) Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah dan penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian secara terpadu.¹⁶

D. Pandemi dan Resesi Ekonomi

1. Pengertian Pandemi Covid-19

Virus Covid-19 merupakan penyakit menular dengan melihat banyaknya orang-orang yang terpapar, virus ini tergolong virus yang mematikan. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China pada bulan November 2019. Dengan adanya virus mematikan ini China kewalahan dalam berjuang menyembuhkan pasien. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah China yaitu *me-lockdown* penduduknya dengan cara mewajibkan untuk tetap berada di rumah demi menekan angka

¹⁶Ibid, 286.

penyebaran Covi-19. Hal ini berdampak pada perekonomian yang aktivitasnya menurun karena tidak adanya aktivitas yang dilakukan di luar rumah. Virus Covid-19 ini bukan hanya terjadi di Wuhan China tetapi hampir seluruh Dunia menelan korban dan menyerang perekonomian salah satunya di Indonesia.¹⁷

Merosotnya perekonomian di Indonesia mengakibatkan penurunan secara signifikan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan kerja, keuntungan suatu usaha, dan investasi. Hal ini Indonesia sedang dalam mendapat ancaman Resesi Ekonomi.

2. Dampak Pandemi

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Pandemi Covid-19 membawa berbagai dampak perekonomian seperti terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang ditrima dari semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM dimasa pandemi ini yaitu terdapat kesulitan permodalan karena berkurangnya aktifitas masyarakat diluar konsumen, kesulitan permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan tingkat penjualan yang menurun, adanya hambatan distribusi produk karena perbatasan pergerakan penyaluran produk di

¹⁷Gia Dara Hafizah, Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Liquid, 56

wilayah-wilayah tertentu, adanya kesulitan bahan baku karena sebagian UMKM menggantungkan ketersediaan bahan baku dari sektor industri dan dampak penurunan penjualan merupakan persoalan terbesar.¹⁸

3. Pengertian Resesi Ekonomi

Istilah “*Resesi*” akan menjadi katayang semakin banyak diperbincangkan orang dalam bulan-bulan mendatang, setelah sebelumnya muncul dengan istilah “*Pandemi*” menjadi kata yang dibicarakan orang dalam tiga bulan terakhir. Hal ini terjadi karena penyebaran virus Covid-19 yang masih meluas akhirnya menggerogoti pertumbuhan ekonomi global dan diperkirakan sampai pada situasi resesi.¹⁹

Resesi atau kemerosotan adalah kondisi ketika produk domestik bruto (GDP) menurun atau ketika pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal atau lebih dari satu tahun. Resesi dapat mengakibatkan penurunan secara simultan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan pekerjaan, investasi dan keuntungan perusahaan. Resesi sering diasosiasikan dengan turunnya harga-harga (deflasi) atau sebaliknya meningkatnya harga-harga secara tajam (inflasi) dalam proses yang dikenal dengan istilah stagflasi. Resesi ekonomi yang berlangsung lama disebut dengan depresi ekonomi. Penurunan drastis tingkat ekonomi disebut kebangkrutan ekonomi (Economy Collapse).²⁰

¹⁸Dani Sugiri, “Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19”, 79

¹⁹Ahmad Heri Firdaus, Eko Listiyanto, Abra, Talattow, M. Rizal, “Kajian Tengah Tahun INDEF 2020: Menata Arsitektur Ekonomi Pasca Pandemi.”

²⁰Nur Baiti, “Krisis Ekonomi Dan Resesi Ekonomi”, (Tugas Individu Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Raja Haji Tanjung Pinang, 2019)

4. Dampak Resesi Ekonomi

- 1) Tidak stabilnya kurs dollar akan langsung memukul menjadikan kurs dollar akan menyebabkan rupiah menjadi melemah pada sektor impor dan ekspor Indonesia
- 2) Dari sisi tingkat suku bunga, dengan ketidakstabilan dollar suku bunga akan terjadi inflasi yang tinggi. Dampak kepada Bank Syariah yaitu menjadi kurang kompetitif
- 3) Gabungan kurs dollar dan suku bunga baik berdampak dua hal. Investasi pada sektor ini akan ada yang batal. Akibat lainnya yaitu investasi pada saham, banyak orang yang keluar dari bisnis saham pasar modal.²¹

Berdasarkan dampak resesi di atas, dalam menghadapi resesi ekonomi maka dituntut untuk mulai hidup bijaksana dalam mengatur keuangan untuk dapat menghadapi masa depan perekonomian Negara yang lebih baik lagi.

²¹Ibid,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengembangkan pemahaman yang rinci dan mendalam terhadap beberapa fenomena, untuk mempelajari dan mengekspresikan beberapa konsep dalam istilah sehari-hari.¹

Menurut Abdurrahmat Fathoni, pengertian penelitian lapangan diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif di lokasi tersebut untuk dilakukan dalam penyusunan suatu penyusunan laporan ilmiah.² Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.³

Penelitian ini dilihat dari sifatnya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang memaparkan

¹Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 15.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

³Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

karakteristik ataupun ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi.⁴ Dalam penelitian deskriptif diartikan semata-mata tidak perlu menerangkan saling berhubungan walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal yang mencakup metode deskriptif.⁵

Berdasarkan jenis dan sifatnya, penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan BRI Syariah KCP Pringsewu memberikan pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data oleh pihak pengumpul data dengan memberikan informasi yang dibutuhkan secara langsung dari sumber pertama.⁷

Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang peranan BRI Syariah KCP Pringsewu dalam memberikan pembiayaan mikro 75 iB untuk perkembangan UMKM di masa pandemi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Bapak Didy Arisandi selaku Unit Head Mikro, Ibu Syiane selaku

⁴Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 76.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 172.

⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 101.

Account Officer Mikro, dan 8 nasabah pembiayaan mikro 75 iB (Ibu Istiqomah, Ibu Rahmawati, Bapak Nasilam, Bapak Nuh, Ibu Reni, Bapak Iwan, Bapak Taufik dan Bapak Nasifin).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pihak yang melaksanakan penelitian. Dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa buku-buku dan dokumentasi yang merujuk pada suatu literature yang berkaitan dengan mengenai pembiayaan mikro dan usaha UMKM serta beberapa sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.⁹

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

⁸Ibid, 102.

⁹Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 177.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan kepada pihak yang diwawancarai.¹⁰

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan pada dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan tertentu.¹¹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan tujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.¹² Berdasarkan hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Kepala Unit Mikro, AOM dan nasabah pembiayaan mikro 75 iB yang digunakan untuk modal perkembangan UMKM. Selain itu wawancara akan dilakukan kepada 8 nasabah yang telah diberikan pembiayaan mikro 75 iB selama satu tahun yang telah sukses sebelum adanya pandemi Covid-19 yang bertujuan guna mengetahui bagaimana perbedaan mengenai perkembangan UMKM dimasa pandemi ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah

¹⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

¹¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 83.

¹²Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan yaitu orang yang dianggap paling tahu mengenai hal yang diharapkan, atau mungkin dianggap sebagai pengusaha dalam bidangnya sehingga memudahkan seorang peneliti dalam menjelajahi objek maupun situasi yang diteliti.¹³ Pertimbangan dilakukan kepada nasabah UMKM yang telah sukses dalam bidangnya selama lebih dari satu tahun.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lainnya sebagainya.¹⁴ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹⁵

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan bank seperti sejarah, visi dan misi, dan bukti prakter kerjasama antara bank dengan nasabah serta lain sebagainya, guna menunjang data yang diperoleh sebagai bukti wawancara.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 85.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

¹⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 112.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh si pembaca maupun diri sendiri.¹⁶ Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan yang terbentuk menjadi uraian. Analisis kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Artinya analisis data kualitatif dilakukan sejak mulainya menjelasnya masalah, terjun ke lapangan dan berlangsung sampai dengan hasil penulisan penelitian.

Cara berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

¹⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

peranan BRI Syariah KCP Pringsewu memberikan pembiayaan mikro 75 ib terhadap perkembangan UMKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Urgensi Pembiayaan Mikro 75 iB pada BRI Syariah KCP Pringsewu Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi

Pembiayaan mikro Bank BRI Syariah adalah pembiayaan bank kepada nasabah perorangan atau badan usaha yang bergerak di bidang UMKM untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal kerja atau pembiayaan investasi. Pembiayaan mikro 75 iB merupakan pembiayaan yang diperuntukkan oleh calon nasabah yang sudah memiliki usaha mikro sendiri selama kurang lebih 3 tahun. Pembiayaan mikro 75 iB diberikan oleh calon nasabah dengan plafon sebesar Rp. 25.000.000 – Rp. 75.000.000 dengan tenor selama 6-36 bulan. Pembiayaan mikro 75 iB merupakan pembiayaan alternatif untuk modal kerja atau investasi guna menunjang usaha calon nasabah lebih berkembang pesat melalui usaha UMKM yang dijalankan.

BRI Syariah KCP Pringsewu melakukan beberapa cara untuk menjual produk penyaluran dana kepada masyarakat yaitu dengan cara menyurvei atau mendatangi langsung ke tempat lokasi usaha calon nasabah di bidang mikro, oleh karena pembiayaan mikro 75 iB merupakan pembiayaan diperuntukkan oleh wirausaha yang memiliki usaha sendiri. Dengan adanya produk pembiayaan mikro 75 iB dapat membantu para

pengusaha mikro yang akan mengembangkan usahanya lebih besar atau calon nasabah sedang mengalami keterbatasan modal yang dimiliki oleh calon nasabah untuk membeli jenis keperluan usahanya.¹ Oleh karena itu, produk pembiayaan mikro 75 iB menjadi produk unggulan yang dikhususkan untuk perkembangan usaha nasabah melalui UMKM.

Berdasarkan permasalahan nasabah UMKM produk pembiayaan mikro 75 iB lebih diminati, hal ini dikarenakan proses pengajuan sampai ke pencarian pembiayaan lebih cepat sehingga nasabah lebih tertarik untuk mengajukan pembiayaan mikro 75 iB dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan pembiayaan mikro 25 iB dirasa kurang untuk modal awal pengembangan usahanya serta pembiayaan mikro 500 iB nasabah berpendapat bahwa pembiayaan mikro 500 iB plafonnya terlalu besar dikarenakan nasabah takut tidak bisa melunasi kewajibannya. Walaupun tujuannya sama yaitu bertujuan untuk membantu nasabah yang memiliki usaha mikro sendiri guna mengembangkan usahanya lebih besar karena keterbatasan modal yang dimiliki oleh nasabah.²

Bedanya dari pembiayaan mikro 75 iB dengan pembiayaan mikro 500 iB terletak pada jumlah pembiayaan dan jangka waktu angsuran, yaitu pembiayaan mikro 75 iB dengan plafon Rp. 25.000.000 – Rp. 75.000.000 dengan waktu 6-36 bulan sedangkan pembiayaan mikro 500 iB dengan plafon Rp. 75.000.000 – 500.000.000 dengan jangka waktu selama 6.60

¹ Wawancara kepada Bapak Darmanto selaku *Account Officer Mikro*, BRI Syariah KCP Pringsewu, pada hari Jumat, tanggal 5 Februari 2021.

² Wawancara Kepada Bapak Darmanto Selaku *Account Officer Mikro*, BRI Syariah KCP Pringsewu, pada hari Jumat, tanggal 5 Februari 2021.

bulan. Menurut nasabah plafon pembiayaan mikro 500 iB terlalu besar dan jangka waktunya terlalu lama, sehingga nasabah lebih memilih pembiayaan mikro 75 iB yang disediakan oleh BRI Syariah KCP Pringsewu yaitu produknya terjangkau dan prosesnya mudah. Oleh karena itu produk pembiayaan mikro 75 iB menjadi produk unggulan karena prosesnya cepat dan persyaratannya mudah, hal ini nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro 75 iB akan merasa nyaman dan tenang.³

Untuk calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan mikro 75 Ib di BRI Syariah KCP Pringsewu harus melalui beberapa proses dan tahapan yaitu melalui prosedur pemberian pembiayaan sampai pembiayaan dapat dicairkan. Dari prosedur tersebut pihak bank memastikan kelayakan dalam pemberian pembiayaan agar aman dan tepat. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah sebagai tahapan awal dalam pengajuan pembiayaan yaitu sebagai berikut:⁴

1. Permohonan ke Bank

Tahapan pertama yaitu calon nasabah datang ke bank untuk mengajukan permohonan pembiayaan dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh bank.

2. Mengisi Formulir

³ Wawancara kepada Informa Nasabah UMKM mikro 75 iB pada hari Jumat 5 Februari 2021

⁴ Wawancara kepada Informa Nasabah UMKM mikro 75 iB pada hari Jumat 5 Februari 2021

Calon nasabah mengisi aplikasi formulir persetujuan pembiayaan yang telah diberikan oleh CS dan menyertakan syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Fotocopy KTP
- b. Fotocopy KK
- c. Surat nikah atau akta cerai
- d. Foto 3x4
- e. Fotocopy Agunan/Jaminan
- f. Slip gaji 3 bulan terakhir
- g. Lama usaha minimal 3 tahun
- h. Minimal berusia 21 tahun/menikah

Kemudian dari CS meneliti semua berkas-berkas yang dibawa oleh calon nasabah dan mengecek dokumen serta persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank.

3. Jaminan/Agunan

Calon nasabah membawa jaminan untuk pengajuan pembiayaan mikro 75 rb berupa sertifikat tanah. Kemudian pihak BRI Syariah KCP Pringsewu memberikan sertifikat tersebut kepada notaris untuk di cek keaslian dan kepemilikannya, setelah itu pihak BRI Syariah KCP Pringsewu menerima pengajuan tersebut.

4. Pemberian SP3 (Surat Persetujuan)

Pemberian SP3 yaitu perjanjian antara pihak bank dengan calon nasabah untuk memberitahukan harga beli dan margin yang diambil oleh bank dan disetujui oleh calon nasabah.

5. Persetujuan pembiayaan

Dari perjanjian pembiayaan mikro 75 ib disetujui oleh PINCAPEM dan AOM. Pada tahap selanjutnya diputuskan dalam persetujuan permohonan dapat dilakukan analisis agar pembiayaan yang diberikan aman dan tepat yaitu berupa *character, capacity, capital, condition, dan colletera* melalui *BI Checking*.

6. Penandatanganan Akad

Penandatanganan akad dilakukan oleh BRI Syariah KCP Pringsewu yang dihadiri oleh PINCAPEM, AOM, dan nasabah. Untuk mengetahui calon nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro 75 iB, apakah dalam pengajuan pembiayaan mikro 75 iB bertujuan untuk modal kerja atau investasi.

7. Pencairan

Tahap pencairan pembiayaan merupakan tahap akhir dari beberapa proses pembiayaan setelah semua persyaratan lengkap telah dipenuhi oleh calon nasabah, kemudian pencairan dapat dilakukan dengan cara mentransfer dari rekening BRI Syariah ke rekening tabungan calon nasabah yang sudah dibuat sebelumnya.

Jika nasabah tidak mampu membayar kewajiban pembiayaan BRI Syariah KCP Pringsewu memberikan solusi yaitu melalui:

a. Pendekatan kekeluargaan

BRI Syariah mendatangi rumah nasabah untuk menagih angsuran pembiayaan secara kekeluargaan, jika nasabah sedang kesulitan dalam mengembalikan pembiayaan dikarenakan usaha nasabah mengalami penurunan pendapatan.

b. Diberikan surat peringatan atau tertulis

BRI Syariah memberikan surat peringatan kepada nasabah berupa SP 1, SP 2, dan SP 3.

c. Reschedulling (penjadwalan kembali)

BRI Syariah memberikan reschedulling atau penjadwalan kembali yaitu upaya pihak BRI Syariah untuk mencegah pembiayaan bermasalah yang diberikan kepada nasabah. Cara ini dapat dilakukan jika nasabah tidak mampu untuk melakukan pembayaran baik angsuran pokok atau margin, dengan reschedulling ini dapat disesuaikan dengan hasil pendapatan nasabah yang sedang mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pembiayaan. Sehingga dengan adanya reschedulling dalam membentuk perpanjangan waktu, misalnya awal angsuran yang ditetapkan sebulan sekali menjadi dua bulan sekali.

d. Jaminan/Agunan

Nasabah memberikan jaminan berupa sertifikat tanah kepada BRI Syariah, jaminan tersebut digunakan apabila

nasabah benar-benar tidak mampu membayar angsuran pembiayaan. Oleh karena itu BRI Syariah KCP Pringsewu melakukan peninjauan langsung ke lokasi tanah digunakan sebagai jaminan nasabah, BRI Syariah melihat kondisi tanah dengan mencari informasi kepada pihak ketiga misalnya kondisi tanah, lokasi tanah, luas tanah dan keabsahan sertifikat.

Pembiayaan mikro 75 iB memiliki peran yang cukup besar untuk keberlangsungan perkembangan nasabah UMKM. Sebagai bukti pembiayaan mikro telah menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis BRI Syariah. pada tahun 2018-2020 total pembiayaan mikro 75 iB pada Bank BRI Syariah KCP Pringsewu terus mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2020 mengalami peningkatan di masa pandemi yang mengakibatkan pelaku UMKM memilih untuk menyelamatkan perekonomiannya dengan cara melakukan pembiayaan guna menyelamatkan usahanya dari ancaman kebangkrutan, bahkan ada yang memilih untuk tidak melakukan pembiayaan dikarenakan pelaku UMKM tidak mampu membayar angsuran pembiayaan adanya penurunan pendapatan di masa pandemi ini.⁵

Mikro 75 iB merupakan salah satu produk pembiayaan mikro Banking yang ada di BRI Syariah KCP Pringsewu yang digunakan untuk keperluan produktif (pengembangan usaha dan investasi) jumlah pembiayaan berkisar Rp. 25 juta- 75 juta. Akad yang digunakan yaitu

⁵ Wawancara kepada Bapak Darmanto selaku *Account Officer Mikro*, BRI Syariah KCP Pringsewu, pada hari Jumat, tanggal 5 Februari 2021.

murabahah bil wakalah yang berarti bank memeriksa kuasa kepada nasabah untuk mewakilkan dalam pemberian barang yang sudah di sepakati bersama spesifikasinya.⁶

Laporan Jumlah Pembiayaan Mikro 75 iB pada Bank BRI Syariah

KCP Pringsewu periode 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
1	2018	53	Rp. 1.525.000.000
2	2019	95	Rp. 2.177.000.000
3	2020	115	Rp. 2.555.000.000

Sumber: Dokumen Bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah pembiayaan mikro 75 iB yang telah disalurkan oleh BRI Syariah pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa produk pembiayaan mikro 75 iB sangat diminati dalam memberikan peran melalui perkembangan UMKM terutama dalam menghadapi ancaman krisis ataupun resesi ekonomi yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Pertumbuhan UMKM memiliki pertumbuhan yang bagus setiap tahunnya, dimana pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 2-5%. Pembiayaan mikro yang diberikan kepada nasabah UMKM merupakan satu hal penting demi menjaga keberlanjutan UMKM dalam membantu kestabilan perekonomian Indonesia di masa pandemi.

⁶ Dokumentasi BRI Syariah KCP Pringsewu

BRI Syariah khususnya pada masa pandemi ini belum memberikan pelatihan khusus atau pengarahan untuk kemajuan secara menyeluruh kepada semua nasabah jenis usaha UMKM yang melakukan pembiayaan pada BRI Syariah KCP Pringsewu, namun ketika nasabah mengalami penurunan omset terutama dimasa pandemi ini pihak BRI Syariah memberikan saran, solusi dan memberikan keringanan dalam membayar angsuran pembiayaan bagi nasabah UMKM agar tetap eksis dalam pengembangan perekonomian lebih maju terutama di masa pandemi.

Urgensi BRI Syariah sebagai lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan, memiliki harapan bahwa dengan diberikan pembiayaan agar usaha nasabah berkembang bukan malah menurun meski dengan adanya dampak dari pandemi. Hal tersebut sangat berpengaruh bagi penadapan BRI Syariah dalam mendapatkan keuntungan dari pembiayaan yang diberikan. Pembiayaan mikro dalam hal pendapatan diperkirakan lebih menguntungkan dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pembiayaan mikro khususnya pembiayaan mikro 75 iB yang menjadi pembiayaan yang selalu diminati dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya terutama dimasa pandemi yang bertujuan untuk menyelamatkan perekonomian melalui pengembangan UMKM.⁷ Hal tersebut dapat diketahui salah satunya dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap penerima pembiayaan mikro 75

⁷ Wawancara Kepada Nasabah UMKM mikro 75 iB, pada hari Jumat 5 Februari 2021

iB yaitu nasabah UMKM. Maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa nasabah diantaranya:

Usaha Konveksi seragam sekolah, Ibu Istiqomah mengatakan bahwa usaha yang sudah didirikan berjalan kurang lebih 10 tahun, pada tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan tersebut ditaksir mencapai Rp. 50-100 Juta pertahunnya. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda khususnya di Negara Indonesia. Pengajuan pembiayaan mikro 75 iB sebelum adanya pandemi yaitu guna untuk memperluas tempat usaha dan menambah karyawan. Dilihat dari tahun ke tahun setelah mendapatkan pembiayaan 75 iB sebelum adanya pandemi pendapatan mengalami peningkatan di setiap tahunnya mencapai Rp. 100-250 Juta. Dengan adanya pandemi penurunan pendapatan nasabah merasa terbebaskan atas angsuran perbulannya, hal tersebut dikarenakan tidak adanya pembeli seragam sekolah satu tahun belakangan ini yang mengakibatkan menurunnya pendapatan. Namun hal tersebut diringankan oleh BRI Syariah dengan dilakukan restrukturisasi.⁸

Usaha rumah kost Ibu Rahmawati yang sudah dijalankan selama 6 tahun, beliau mengatakan bahwa usahanya mengalami penurunan setelah mendapatkan pembiayaan 75 iB di masa pandemi ini. Pendapatan sebelum adanya pandemi mencapai Rp. 85 Juta per tahun menjadi Rp.10-20 Juta pertahunnya. Hal ini dikarenakan penghuni kost membayar sewa setengah dari harga normalnya, bahkan ada yang memilih untuk tidak melanjutkan

⁸ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, Selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 ib BRI Syariah KCP Pringswu, 3 September 2020.

tinggal dirumah kost karena mayoritas penghuninya adalah anak sekolah yang dimasa pandemi ini diharuskan belajar dirumah. Ibu Rahmawati mengatakan bahwa memilih BRI Syariah selain karena sudah menjadi nasabah tetap selama BRI Syariah KCP Pringsewu berdiri, alasan beliau yaitu modal tambahan yang disarankan yaitu pembiayaan mikro 75 iB dan merasa BRI Syariah memberikan pelayanan yang memuaskan.⁹

Usaha budidaya ikan lele dan gurame, yang berjalan selama 15 tahun. Bapak Nasilam mengatakan bahwa usahanya mengalami penurunan pendapatan di masa pandemi ini. Pendapatan sebelum adanya pandemi mencapai Rp. 20-65 Juta pertahun menjadi Rp. 10-20 Juta pertahun yang penurunan pendapatan mencapai 50% dari pendapatan sebelumnya. Hal ini dikarenakan proses pengiriman ke luar daerah terkendala dan jumlah permintaan menurun serta kenaikan biaya kebutuhan pakan semakin meningkat, mengingat hal tersebut tentu sangat berdampak kepada usaha yang dijalankan di masa pandemi ini. Bapak Nasilam mengatakan bahwa memilih BRI Syariah dalam pengambilan pembiayaan mikro khususnya mikro 75 iB adalah pembiayaan 75 iB merupakan modal yang cocok untuk memperluas budidayanya guna mendapatkan omset yang lebih dari tahun sebelumnya. Selain itu pembiayaan 75 iB dirasa tidak terlalu memberatkan dalam proses pengajuan, pencairan sampai dengan membayar angsuran.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Ibu Rahmawati, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 iB BRI Syariah KCP Pringsewu, 3 September 2020.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Nasilam, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 iB BRI Syariah KCP Pringsewu, 1 Oktober 2020

Usaha ayam broiler, yang berjalan selama 6 tahun. Bapak Nuh mengatakan bahwa usaha yang dijalankan mengalami penurunan pendapatan di masa pandemi. Pendapatan sebelum adanya pandemi mencapai Rp. 85-150 Juta menjadi Rp. 50-65 Juta pertahun dalam dua kali panen. Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah populasi produksi, jumlah permintaan menurun serta biaya produksi yang menekan biaya. Dengan adanya pandemi ini masalah tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan usaha yang dijalankan. Bapak Nuh mengatakan dalam memilih mengajukan pembiayaan khususnya mikro 75 iB di BRI Syariah sangat memberikan pelayanan yang baik dalam proses pembiayaan selain itu pembiayaan 75 iB ini dirasa sangat cocok untuk penambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Selain itu BRI Syariah di masa pandemi ini membantu meringankan dalam proses penyelesaian angsuran pembiayaan bagi usaha yang terdampak dan berpengaruh pada usaha yang dijalankan.¹¹

Usaha home industry kerupuk dan kemplang yang telah berdiri hampir 8 tahun. Ibu Reni menjelaskan bahwa pendapatan sebelum adanya pandemi mencapai Rp. 40 Juta pertahun dan dimasa pandemi pendapatan ditaksir tetap sama dengan tahun sebelumnya. Menurut nasabah tidak ada penurunan pendapatan ataupun kenaikan dimasa pandemi ini semua seperti pendapatan-pendapatan sebelumnya. Akan tetapi harga bahan pokok kerupuk kemplang mengalami kenaikan, hal ini tidak

¹¹ Wawancara dengan Bapak Nuh, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 ib BRI Syariah KCP Pringsewu, 2 Oktober 2020.

mempengaruhi pendapatan di masa pandemi. Alasan Ibu Reni memilih BRI Syariah dalam pengajuan pembiayaannya yaitu selain membutuhkan modal tambahan adalah aspek kesyariahnya, merasa BRI Syariah memberikan pelayanan yang baik baginya seperti halnya pada masa pandemi ini BRI Syariah memberikan pengarahannya untuk terus mempertahankannya usahanya dari bahaya kebangkrutan.¹²

Usaha toko bangunan yang telah berdiri hampir 5 tahun. Bapak Iwan mengatakan bahwa pendapatan sebelum pandemi ditaksir mencapai Rp. 50-70 Juta per tahun, sedangkan pendapatan di masa pandemi ini tetap sama seperti tahun sebelumnya. Menurut pemilik toko semua tetap baik-baik saja dan tidak ada pengaruh terhadap pendapatannya. Hanya saja pada masa pandemi ini harga dari hampir semua jenis barang yang di stok mengalami kenaikan harga. Akan tetapi tidak berpengaruh bagi pelanggan yang membeli material kepadanya. Menurutnya BRI Syariah memberikan keringanan pembayaran angsuran bagi nasabah UMKM yang mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai kebangkrutan. Tetapi beliau tidak mendapatkan keringanan angsuran melainkan pihak BRI Syariah memberikan arahan dan bimbingan agar usaha yang dijalankan tetap bertahan lancar dan mengalami kenaikan di setiap tahunnya.¹³

Usaha mebel atau Furniture yang sudah berjalan hampir 13 tahun. Bapak Taufik mengatakan bahwa pendapatan dari hasil usahanya dari

¹² Wawancara dengan Ibu Reni, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 ib BRI Syariah KCP Pringsewu, 2 Oktober 2020.

¹³ Wawancara dengan Bapak Iwan, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 ib BRI Syariah KCP Pringsewu, 2 Oktober 2020.

sebelum adanya pandemi sampai saat pandemi ini adalah tetap sama yaitu mencapai Rp. 50-70 Juta per tahun. Hanya saja dalam pandemi saat ini jumlah bahan-bahan produksi menekan yang cukup tinggi. Akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada minat pembeli untuk tetap bertahan dengan hasil karya yang memuaskan. Menurutnya BRI Syariah adalah solusi terbaik untuk penambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Selain itu BRI Syariah pada masa pandemi memberikan bimbingan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan target pemilik serta dapat menjadikan contoh pelaku UMKM lainnya dalam menjalankan usahanya tetap maju walaupun adanya pengaruh pandemi.¹⁴

Usaha gas LPG yang sudah berjalan hampir 15 tahun. Bapak Nasifin mengatakan bahwa pendapatan mengalami kenaikan di setiap tahunnya terutama di masa pandemi ini. Sebelumnya pendapatan mencapai Rp. 70 Juta pertahun dan sekarang meningkat menjadi Rp. 95 Juta per tahun. Menurutnya hal ini dikarenakan banyak toko-toko yang menambah jenis penjualannya salah satunya Gas LPG yang mengambil tabung gas kepadanya. Alasan beliau BRI Syariah selain memberikan modal tambahan dalam mengembangkan usahanya adalah sistem kesyariahnya serta pelayanan yang baik dan memuaskan khususnya di masa pandemi yaitu memberikan arahan serta bimbingan kepadanya untuk

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Taufik, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 ib BRI Syariah KCP Pringsewu, 2 Oktober 2020.

terus mengembangkan usahanya walaupun dengan adanya pengaruh pandemi yang berdampak pada perekonomian khususnya Indonesia.¹⁵

Pada masa pandemi seperti sekarang tidak sedikit pelaku UMKM yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kurangnya minat konsumen yang menurun dan kenaikan harga bahan baku dari produksi yang dilakukannya meningkat. Hal ini berdampak bagi pemilik usaha UMKM yang mengalami penurunan pendapatan serius, maka pelaku usaha UMKM mensiasati masalah tersebut agar tetap selalu berkembang guna menyelamatkan perekonomian dengan cara memberikan strategi yaitu menambah modal usaha untuk memberikan peluang usaha lebih berkembang dalam kegiatan pangsa pasar dengan jangkauan luas melalui penjualan online, menyebarkan brosur mengenai latar belakang jenis usaha agar lebih mudah diketahui serta dijangkau oleh para konsumen untuk menambah peluang demi keberlangsungan usaha dalam perkembangan UMKM yang dilakukan pada masa pandemi. Hal tersebut diharapkan mampu menyelamatkan perekonomian UMKM tetap eksis dan berkembang dari keterpurukan masalah pandemi yang sedang melanda Indonesia.¹⁶

Pembiayaan mikro 75 iB yang ada di BRI Syariah KCP Pringsewu sudah berperan khusus sebagai fasilitator dalam membantu pengembangan usaha nasabah atau mempertahankan usaha nasabah agar tetap berjalan dan berkembang khususnya di masa pandemi ini, yaitu dengan

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Nasifin, selaku Nasabah Pembiayaan Mikro 75 ib BRI Syariah KCP Pringsewu, 2 Oktober 2020.

¹⁶ Wawancara kepada Nasabah UMKM mikro 75 iB, pada hari Rabu 10 Februari 2021

memberikan keringanan pembayaran angsuran serta memberikan arahan dan bimbingan dalam membantu menyelamatkan perekonomian Indonesia melalui UMKM.¹⁷

B. Analisis Peranan Khusus BRI Syariah KCP Pringsewu di Masa Pandemi Melalui Produk Pembiayaan Mikro 75 iB Terhadap Perkembangan UMKM

Pandemi merupakan tantangan nyata bagi dunia usaha, termasuk di dalamnya industri jasa keuangan perbankan. Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana dituntut untuk dapat melakukan ditengah ancaman paparan Covid-19. Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perbankan Syariah harus cepat beradaptasi dengan membuat strategi yang kreatif dan inovatif untuk bertahan dalam pandemi Covid-19.

Pandemi berdampak pada aktivitas bisnis Perbankan Syariah. Dampak yang dirasakan oleh bank syariah meliputi: “Pertama, kewajiban menjalankan secara maksimal protokol kesehatan. Kedua, bank syariah harus memberikan keringan kepada debitur untuk menunda pembayaran sebagaimana diatur oleh PJOK Nomor 11/PJOK/03/2020. Adanya protokol kesehatan tentu bisa menghambat kegiatan bisnis bank syariah namun dengan tujuan kemanusiaan melalui menjaga kesehatan, maka hal tersebut perlu dilaksanakan. Kemudian memberikan keringan pembayaran

¹⁷ Wawan cara kepada Nasabah UMKM mikro 75 iB, pada hari Rabu 10 Februari 2021

pembiayaan di bank merupakan upaya menyelamatkan UMKM dari kebangkrutan. Apabila banyak usaha mengalami kebangkrutan maka ekonomi Indonesia akan terus menurun.¹⁸

Penurunan yang terjadi secara spesifik adanya masa pandemi pada BRI Syariah adalah masalah penurunan jumlah simpanan dan nasabah yang menabung, hal ini mempengaruhi jumlah pinjaman yang disalurkan dan nasabah yang meminjam mengalami penurunan. Akan tetapi nasabah terutama dalam bidang usaha UMKM sangat membutuhkan bantuan modal yang diberikan oleh pihak khususnya jenis produk pembiayaan mikro untuk penambahan modal guna menyelamatkan ancaman krisis ekonomi di masa pandemi.

Peran bank di masa pandemi khususnya dalam memberikan produk pembiayaan mikro 75 iB kepada pelaku UMKM salah satunya adalah memberikan Restrukturisasi kepada nasabah yang nantinya diharapkan dapat membantu menyelamatkan dari keterpurukan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 pada tahun mendatang. Restrukturisasi yang diberikan pihak bank syariah adalah untuk membantu para pelaku UMKM yang usahanya terdampak, hal ini nasabah pembiayaan yang merasa perlu di restrukturisasi fasilitas pembiayaannya dapat mengajukan permohonan restrukturisasi kepada bank dengan mengisi form dampak covid-19 yang nantinya akan ditinjau langsung oleh Bank Syariah. Selanjutnya bank syariah akan melakukan penilaian terhadap kondisi usaha nasabah untuk

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Darmanto selaku Account Officer Mikro Pringsewu, Pada Tanggal 21 Desember 2020

menetapkan restrukturisasi yang sesuai dengan jenis pembiayaan dan kondisi usaha nasabah.¹⁹

Salah satu cara yang dilakukan agar tetap dapat melakukan angsuran pembiayaan khususnya bagi nasabah pelaku UMKM dari terdampak pandemi yaitu memberikan keringan angsuran atau restrukturisasi pembiayaan. Pemberian perlakuan khusus tersebut adalah tanpa melihat batasan jumlah pembiayaan seperti halnya dengan jenis pembiayaan mikro 75 iB. Keringanan angsuran tersebut dimaksudkan semata-mata untuk meringankan nasabah terutama para nasabah UMKM yaitu salah satunya dengan cara membayar setengah dari jumlah keseluruhan angsuran atau pada saat panen khususnya nasabah yang bergerak di bidang pertanian, peternakan serta penambahan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan. Restrukturisasi tersebut dipilih oleh Bank Syariah sesuai dengan jenis usaha dan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah pelaku UMKM.²⁰

BRI Syariah KCP Pringsewu telah memiliki peran sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha terutama pada UMKM sektor riil di daerah Pringsewu yang telah mengajukan pembiayaan mikro khususnya 75 iB. Pembiayaan yang diberikan memberikan dampak yang positif bagi 8 nasabah UMKM yang telah diwawancarai.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Darmanto selaku Account Officer Mikro Pringsewu, Pada Tanggal 5 Februari 2021.

²⁰ Wawancara Kepada Nasabah UMKM 75 iB, pada hari Rabu 10 Februari 2021.

**Pendapatan Nasabah UMKM Pembiayaan 75 iB Periode
Sebelum dan Saat Pandemi**

No	Jenis UMKM	Pendapatan (Tahun)	
		Sebelum (Pandemi)	Saat (Pandemi)
1	Konveksi	Rp.100.000.000- Rp. 250.000.000	Rp. 50.000.000
2.	Rumah Kost	Rp. 85.000.000	Rp. 10.000.000- Rp. 20.000.000
3.	Ternak Lele dan Gurame	Rp.20.000.000- Rp.65.000.000	Rp. 10.000.000- Rp. 15.000.000
4.	Ayam Boiler	Rp.85.000.000- Rp.150.000.000	Rp. 50.000.000- Rp. 65.000.000
5.	Kerupuk dan Kemplang	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
6.	Toko Bangunan	Rp.60.000.000- Rp. 95.000.000	Rp. 60.000.000- Rp. 95.000.000
7.	Mebel atau Furniture	Rp.50.000.000- Rp.70.000.000	Rp. 50.000.000- Rp. 70.000.000
8.	Agen Gas LPG	Rp.70.000.000	Rp. 95.000.000

Menurut tabel diatas dapat dilihat bahwa pada masa pandemi khususnya pembiayaan mikro 75 iB pada nasabah UMKM sangat berpengaruh dari sisi pendapatan yang diterima. Hal ini diakibatkan karena adanya pandemi yang menyebabkan pemilik usaha melakukan pengurangan karyawan, harga bahan-bahan produksi meningkat, jumlah permintaan pasar menurun, sulitnya memasok jenis usahanya. Salah satu contoh nasabah dengan usaha konveksi seragam sekolah dan usaha

rumah kost yang memberikan penjelasan mengenai penurunan pendapatan yaitu disebabkan permintaan pasar menurun drastis yang disebabkan tidak adanya anak sekolah hal ini berdampak pada penurunan pembelian yang mayoritas konsumen dari usaha tersebut yaitu anak sekolah.

Selanjutnya usaha dengan jenis ternak lele dan gurame serta peternakan ayam broiler yang mengalami penurunan pendapatan. Hal ini disebabkan karena harga bahan-bahan produksi yang meningkat, sulitnya akses pengiriman keluar kota serta jumlah permintaan pasar yang menurun. Dalam masalah ini, BRI Syariah memberikan keringanan pembayaran pembiayaan yaitu dalam sekali panen guna untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah yang dikhawatirkan dapat berdampak pada perekonomian Indonesia.

Pendapatan yang tetap dirasakan pada jenis usaha home industry kerupuk dan kemplang, toko bangunan serta usaha mebel atau Furniture. Dalam usaha tersebut tidak adanya penurunan pendapatan akan tetapi bahan-bahan baku pembuatan jenis usaha mengalami peningkatan. Menurut ini tidak berpengaruh dalam penjualannya semua tetap baik-baik saja dengan adanya pandemi ini. BRI Syariah memberikan bimbingan serta arahan dalam pengembangan usaha tersebut guna terus maju dalam menyelamatkan perekonomian khususnya di masa pandemi.

Kenaikan pendapatan dirasakan pada salah satu usaha agen gas LPG. Pada masa pandemi ini banyak masyarakat yang memilih memperluas jenis usahanya salah satunya gas LPG yaitu Gas LPG menjadi bahan pokok masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari. Sehingga usaha dengan jenis penjualan tabung gas menjadi peluang yang cukup besar dalam peningkatan usaha. Hal ini peran BRI Syariah dalam menjalankan bimbingan dan arahan diharapkan dapat membantu perekonomian Indonesia dalam masa pandemi.

Hasil penelitian terkait peran khusus BRI Syariah Pringsewu dalam pembiayaan mikro 75 iB di masa pandemi ini sangat membantu dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha UMKM. Bila menyimak hal tersebut, pembiayaan mikro 75 iB yang dilakukan BRI Syariah KCP Pringsewu di masa pandemi ini cukup berpengaruh demi kemajuan dan keberlangsungan usaha yang dijalankan. Akan tetapi pihak BRI Syariah tidak hanya memberikan pembiayaan modal kepada masyarakat namun juga memberikan keringanan pembayaran bagi usaha yang terdampak pandemi, dan memberikan pengarahannya serta bimbingan kepada nasabah dalam pengembangan usaha yang lebih baik guna menyelamatkan perekonomian Indonesia melalui pelaku UMKM di masa pandemi ini yang diharapkan usaha yang dijalankan memiliki kelancaran dalam produksinya dan tetap bertahan pada masa mendatang.²¹

²¹ Wawancara Kepada Nasabah UMKM 75 iB, pada hari Rabu 10 Februari 2021.

Pembiayaan mikro juga memiliki peran bagi perekonomian Indonesia, diantaranya adalah pembiayaan mikro tidak hanya semata-mata bermotifkan ekonomi saja akan tetapi juga motif social yaitu diperuntukan untuk masyarakat mikro, kecil dan menengah atau UMKM. Masyarakat mikro, kecil dan menengah atau UMKM merasa sangat terbantu karena dengan pembiayaan akan menjauhkan masyarakat dari motif renternir, selain itu syarat yang dibutuhkan sangat mudah dan juga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menyelamatkan kaum muslim dari praktik riba yang sangat jelas hukumnya dalam Al-Quran dan Al-Hadist.²²

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil peneitian ditemukan bahwa besarnya jumlah pemberian pembiayaan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM sebelum adanya pandemi Covid-19. Alasan nasabah pelaku UMKM melakukan pembiayaan mikro 75 iB adalah karena kekurangan modal. Maka mereka mengambil pembiayaan mikro 75 iB untuk memenuhi modal bagi usaha mereka. Jumlah pembiayaan yang paling kecil adalah Rp. 25.000.000 dan paling besar sebanya Rp. 75.000.000. dari seluruh pembiayaan yang diterima digunakan untuk memenuhi kekurangan modal dan mengembangkan usaha mereka.

Dari pernyataan para nasabah pelaku UMKM besar angsuran yang diterima tidak memberatkan. Pembiayaan mikro 75 iB diangsur secara

²² Wawancara dengan Bapak Darmanto selaku Account Officer Mikro Pringsewu, Pada Tanggal 5 Februari 2021

bulanan dengan jangka waktu yang telah disepakati. Mayoritas nasabah tidak mengalami kesulitan dalam mengangsur pembiayaan pada saat sebelum terjadinya pandemi, hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan sebelum adanya pandemi memiliki prospek usaha yang baik serta memberikan kemudahan bagian marketing BRI Syariah KCP Pringsewu melakukan penarikan angsuran setiap bulannya di tempat usahanya tanpa adanya paksaan.

Perkembangan usaha UMKM yang dijalankan oleh nasabah penerima pembiayaan mikro 75 iB pada BRI Syariah KCP Pringsewu dapat dilihat pada masa pandemi ini yaitu salah satunya menurunnya pendapatan yang diterima. Hal ini tentu mempengaruhi kewajiban nasabah dalam mengangsur pembiayaan yang dilakukannya. Dari 8 nasabah pelaku UMKM tersebut di masa pandemi ada nasabah yang positif mengalami penurunan pendapatan secara drastis, atau sebaliknya yang mengalami peningkatan pendapatan. Meskipun masih ada beberapa nasabah pelaku UMKM yang belum mengalami peningkatan ataupun penurunan yaitu pendapatan masih tetap sama baik sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Akan tetapi pembiayaan mikro 75 iB tersebut masih sangat membantu agar usaha yang telah dirintis sebelum adanya pandemi Covid-19 tetap berjalan dan mensukseskan perekonomian.

Selain itu usaha nasabah yang terdampak pandemi Covid-19 diharapkan mampu tetap bertahan dari keterpurukan. BRI Syariah KCP

Pringsewu melalui pembiayaan mikro 75 iB yang diberikan untuk perkembangan usaha nasabah UMKM pada saat pandemi cukup berpengaruh yaitu dengan cara memberikan keringanan/restrukturisasi pembayaran angsuran kepada nasabah pelaku UMKM berdasarkan jenis dan kondisi usaha serta memberikan arahan dan bimbingan dalam pengembangan usaha yang lebih maju, baik dan memiliki daya saing yang tinggi di pangsa pasar guna menyelamatkan perekonomian Indonesia dari ancaman keterpurukan akibat adanya masa pandemi.

Berdasarkan dengan adanya pemberian keringanan/ restrukturisasi angsuran pembiayaan serta bimbingan dan arahan yang diberikan BRI Syariah KCP Pringsewu memiliki manfaat atau peran tersendiri untuk nasabah pelaku UMKM. Hal ini dibuktikan nasabah UMKM lebih bisa mengembangkan usahanya melalui penjualan online pada aplikasi baik dalam aplikasi shopee, lazada dan lainnya, penyebaran brosur-brosur pada tempat tertentu yang diharapkan dapat memperluas jangkauan para konsumen untuk kembali membangkitkan usaha yang telah dijalankan sebelum adanya pandemi Covid-19 yang dikategorikan sebagai usaha berkembang dengan memiliki prospek yang baik.

C. Profil BRI Syariah KCP Pringsewu

1. Eksistensi BRI Syariah KCP Pringsewu

Berdirinya Bank BRI Syariah dan profil BRI Syariah KCP Pringsewu berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk,

terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Oktober 2007, setelah mendapat izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.

Lebih dari 2 tahun BRI Syariah hadir sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial berdasarkan kebutuhan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah tentunya.

Hadirnya BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani dalam masyarakat modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk untuk melebur ke

dalam PT. Bank BRI Syariah Tbk (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dan Bapak Ventje Raharjo selaku direktur utama PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sedangkan untuk PT. Bank BRI Syariah KCP Pringsewu merupakan kantor cabang pembantu dari Bank BRI Syariah yang didirikan untuk memperluas jaringan kantor. Bank BRI Syariah kantor cabang dan BRI Syariah kantor cabang pembantu serta Bank BRI Syariah kantor kas.

Profil PT. Bank BRI Syariah Tbk KCP Pringsewu:

Nama : Bank BRI Syariah KCP Pringsewu

Alamat: Jl. Lintas Barat Sumatra No. 18. Sidoharjo, kec.
Pringsewu, kab, Pringsewu 35375.

Kondisi fisik dan PT. Bank BRI Syariah Tbk KCP Pringsewu memiliki gedung berlantai 3 (tiga), untuk lantai 1 (satu) terdiri dari ruang *customer service*, ruang teller, ruang B.O.S, ruang tunggu

(banking hall) tempat penyimpanan uang dan kamar mandi. Lantai 2 terdiri dari ruang marketing, ruang AO, ruang rapat, ruang pimpinan cabang, mushola dan kamar mandi. Lantai 3 dapur kantor dan gudang.²³

2. Visi dan Misi

Visi Bank BRI Syariah adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi PT. Bank BRI Syariah Tbk

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.²⁴

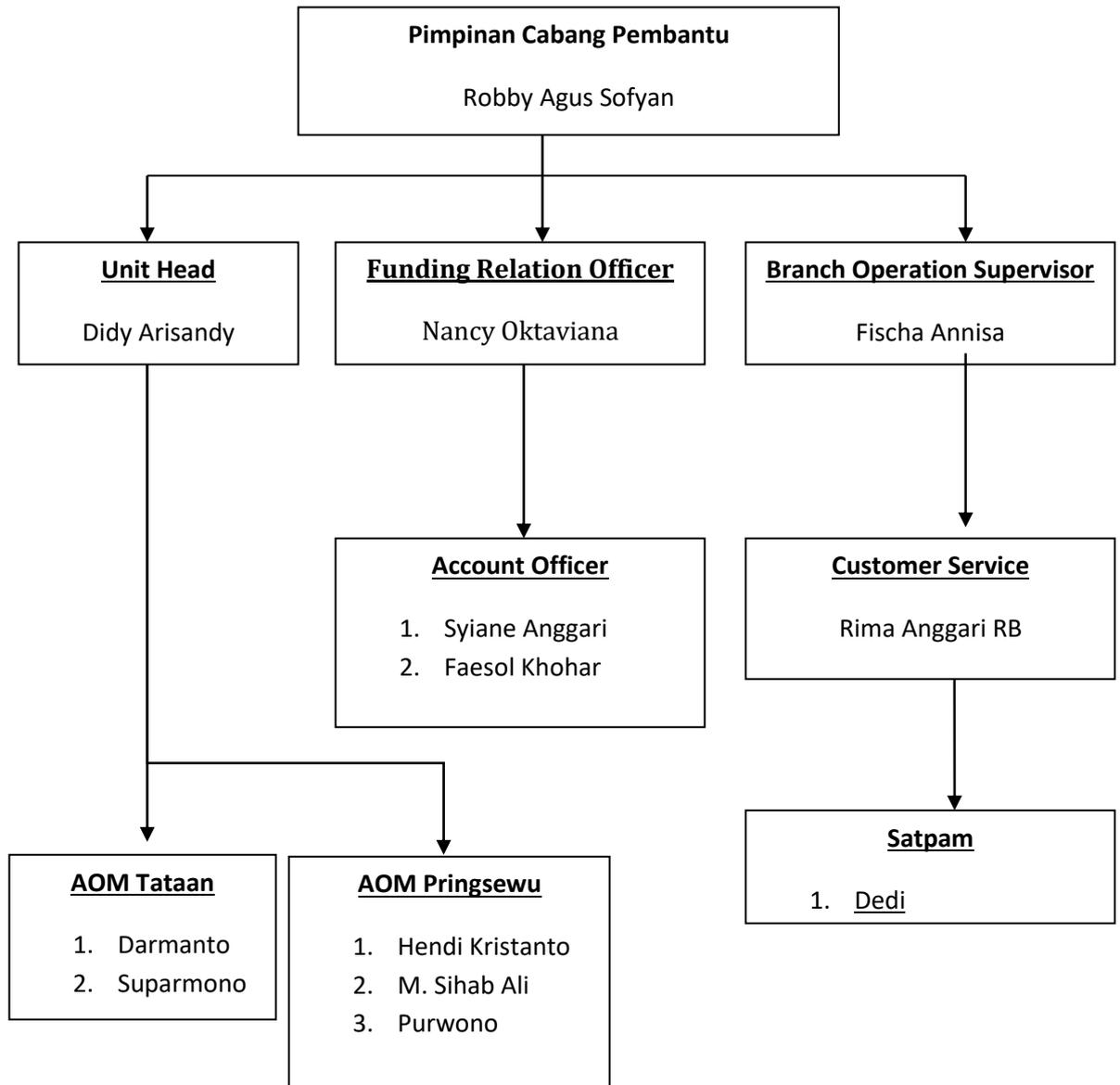
²³ Dokumen Bank BRI Syariah KCP Pringsewu

²⁴ Dokumen Bank BRI Syariah KCP Pringsewu

3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada pada BRI Syariah sebagai berikut

Struktur Organisasi BRI Syariah KCP. Pringsewu



4. Produk-Produk Pembiayaan Mikro BRI Syariah KCP Pringsewu

Pembiayaan Micro Banking

Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50% dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan ini diperuntukkan bagi wirausaha atau pengusaha dengan lama usaha minimal 2 tahun.

Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI. Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu pembiayaan.

1) Jenis pembiayaan mikro BRI Syariah KCP Pringsewu

a) Mikro 25 iB

Mikro 25 iB merupakan salah satu produk pembiayaan mikro Banking yang ada di BRI Syariah KCP Pringsewu yang digunakan untuk keperluan produktif (pengembangan usaha atau investasi). Plafon pembiayaan berkisar antara Rp. 5 juta –Rp.25 juta. Akad yang digunakan yaitu Murabahah bil Wakalah yang berarti bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk mewakilkan dalam pemberian barang yang sudah disepakati bersama spesifikasinya.

b) Mikro 75 iB

Sama seperti mikro 25 iB. Untuk pembiayaan ini digunakan untuk keperluan produktif akad pun sama yaitu *murbahah bil wakalah*. Yang membedakannya adalah plafond pembiayaan, yaitu mencapai Rp.75 juta.

c) Mikro 200 iB

Nasabah hanya dapat meminjam dana sebagai modal usaha sebesar lebih dari Rp. 75 juta sampai dengan Rp.200 juta dengan jangka waktu maksimal 36 bulan.

Untuk ketentuan margin yang ada pada BRI Syariah KCP Pringsewu untuk pembiayaan mikro iB adalah sebagai berikut:

JumlahPembiayaan	Margin
Rp. 5-50 Juta	1,3 %
Rp. 51-100 Juta	1,1%
Rp. 100-200 Juta	0,97%

Persyaratan umum pembiayaan mikro iB BRI Syariah:

- a) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia
- b) Usia minimal 21 tahun/ telah menikah untuk usia >18 tahun
- c) Wiraswata yang usahanya sesuai prinsip syariah

- d) Lama usaha calon nasabah yaitu untuk mikro 75 iB dan mikro 200 iB lama usaha minimal 2 tahun dan untuk mikro 25 iB lama usaha minimal 3 tahun.
- e) Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi
- f) Memiliki usaha tetap
- g) Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung
- h) Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku.

Persyaratan Dokumen (umum)

- a) Fotocopy KTP calon nasabah dan pasangan
- b) KK dan akta nikah
- c) Akta cerai/ surat kematian (pasangan)
- d) Surat izin usaha/ surat keterangan usaha

Persyaratan dokumen (khusus)

- a) Jaminan
- b) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan khusus BRI Syariah KCP Pringsewu di masa pandemi melalui produk pembiayaan mikro 75 iB terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran khusus sehingga permasalahan dalam pembayaran angsuran pembiayaan yang dialami nasabah UMKM benar-benar dirasakan pada saat penurunan pendapatan di masa pandemi ini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keringanan pembayaran angsuran pembiayaan salah satunya bagi nasabah UMKM yang jenis usahanya lancar sebelum adanya pandemi Covid-19, memiliki prospek yang baik, nasabah beritikad baik dalam segala jenis salah satunya kepada Bank yang telah memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM. Selain itu pihak Bank memberikan arahan serta bimbingan kepada nasabah UMKM yang mengalami pendapatan baik menurun, tetap sama maupun meningkat agar selalu belajar dan berjuang dalam segala bentuk hambatan di masa pandemi sekarang demi menyelamatkan perekonomian Indonesia dari ancaman krisis ekonomi maupun resesi ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diambil saran untuk pengusaha UMKM yaitu dengan cara memperluas koneksi antar pengusaha, menerapkan marketing yang baik yang berupa pemanfaatan teknologi digital yang ada agar mampu merubah dan memperbaiki pemasaran produknya sehingga dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas lagi di masa pandemi ini sehingga dikhawatirkan tidak adanya kebangkrutan atas usahanya yang dijalankan karena dampak dari pandemi Covid-19. Saran untuk BRI Syariah bukan hanya memberikan pembiayaan, tetapi dituntut untuk lebih kooperatif dalam memberikan keringanan angsuran pembiayaan bahkan arahan serta bimbingan khususnya pada masa pandemi ini guna menyelamatkan perekonomian Indonesia melalui pelaku UMKM dari ancaman krisis maupun resesi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Heri Firdaus, Eko Listiyanto, Abra, Talattow, M. Rizal. "Kajian Tengah Tahun INDEF 2020: Menata Arsitektur Ekonomi Pasca Pandemi,"
- Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM. (Jakarta: Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri, Badan Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan, 2013).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Dani Sugiri. "Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19, *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, Vol 19, No 1,31 Juli 2020
- Edi Susilo. *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, Jepara: Pustaka Pelajar, 2017.
- Eka Aprilia. "Pengaruh Produk Pembiayaan 75 IB Terhadap Perkembangan UMKM." UIN Lampung, 2017.
- Gia Dara Hafizah. "Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Liquid*, Vol 1, No 1, Juli 2020.
- Ike Atikah dan Bedi Irawan. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilihan Pemuda Di Kalangan Pelajar di Bogor, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 20, No 2, Juli 2018.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- Margono Slamet, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 1985.

- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- . *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI, 2001.
- Muhammad Turmudi. "Pembiayaan Mikro Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh Bank BRI Syariah Cabang Kendari, *jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No 2, Desember 2017
- Mulyadi Nitisusastro. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, Bandung: ALFABETA, 2017.
- Nur Baiti. "Krisis Ekonomi Dan Resesi Ekonomi." Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Raja Haji, 2020.
- Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN METRO*. 2018
- Risma Andriani. Pengaruh Mekanisme Pembiayaan Mikro Terhadap Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) nasabah Bank BRI Syariah Cabang Kebon Jeruk.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, Jakarta: Rajawali, 1987
- Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009
- Sugeng Sejati, *Psikologi Sosiologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Yuli Rahmini Suci. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol 6, N0 1

DAFTAR LAMPIRAN

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 - Faksimil (0725) 47296

Nomor : 1365/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran :
Perihal : Pembimbing Skripsi 10 juni 2020

Kepada Yth
1. Suci Hayati, M.S.I
2. Titut Sudiono, M.E.Sy
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

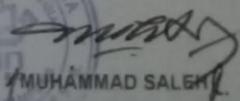
Nama : Rury Dini Azhari
NPM : 1602100245
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 IB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pringsewu

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
 - b. Isi ± 3/6 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan RI, Hajar Dewantara Rangas 15 A Kompleks Makro Tower Raha Metro Lestari, 35111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor : 1673/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Direktur BRI SYARIAH KCP
PRINGSEWU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1674/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 15 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **RURY DINI AZHARI**
NPM : 1602100245
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1674/In 28/D. 1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RURY DINI AZHARI
NPM : 1602100245
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA
PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Peran Perbankan Syariah
- B. Pembiayaan Mikro
 - 1. Pengertian dan Produk Pembiayaan
 - 2. Pengertian dan Jenis Produk Pembiayaan Mikro iB
 - 3. Prosedur Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah
- C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian, Kriteria dan Tujuan UMKM
 - 2. Prinsip Pemberdayaan UMKM
- D. Pandemi dan Resesi Ekonomi
 - 1. Pengertian Pandemi dan Resesi Ekonomi
 - 2. Dampak Pandemi dan Resesi Ekonomi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Urgensi Pembiayaan Mikro 75 iB di BRI Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi
- B. Analisis Peranan Khusus BRI Syariah KCP Pringsewu Melalui Produk Pembiayaan Mikro iB Terhadap Perkembangan UMKM
- C. Profil BRI Syariah KCP Pringsewu
 - 1. Eksistensi BRI Syariah KCP Pringsewu
 - 2. Jenis Produk Pembiayaan Mikro iB BRI Syariah KCP Pringsewu

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 14 Februari 2021

Peneliti

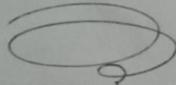


Rury Dini Azhari

NPM. 1602100245

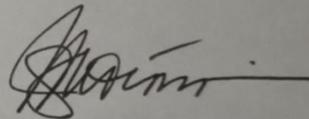
Pembimbing I

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003



Titut Sudiono, S.Ag. M.E.Sy

NIDN. 2124047701

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 iB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Pihak Bank BRI Syariah KCP Pringsewu
 - a. Mengapa nasabah lebih memilih produk pembiayaan 75 iB untuk modal usahanya?
 - b. Apakah produk pembiayaan mikro iB hanya dikhususkan untuk nasabah UMKM?
 - c. Bagaimana peran pembiayaan mikro khususnya 75 iB terhadap perkembangan UMKM nasabah?
 - d. Bagaimana peran Bank dalam memberikan pembiayaan mikro khususnya 75 iB di masa pandemi?
 - e. Adakah peran khusus Bank terhadap nasabah UMKM yang terdampak pandemi?
2. Wawancara Kepada Nasabah UMKM
 - a. Apa yang mempengaruhi Bapak/Ibu lebih memilih melakukan pembiayaan mikro 75 iB di BRI Syariah KCP Pringsewu?
 - b. Apa saja persyaratan untuk melakukan pembiayaan mikro 75 iB?
 - c. Apakah jenis pembiayaan mikro 75 iB yang diberikan dapat membantu usaha semakin berkembang?

- d. Bagaimana perkembangan usaha Bapak/Ibu di masa pandemi ini?
- e. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyelamatkan UMKM yang terdampak pandemi?
- f. Bagaimana cara Bapak/Ibu agar tetap dapat melakukan angsuran pembiayaan dari terdampaknya pandemi ini?
- g. Apakah pihak Bank memberikan peran khusus terhadap nasabah UMKM yang terdampak di masa pandemi ini?

B. DOKUMENTASI

1. Pengutipan tentang Sejarah, Visi Misi dan Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Pringsewu
2. Produk-produk pembiayaan Mikro BRI Syariah KCP Pringsewu

Metro, 14 Februari 2021

Peneliti



Rury Dini Azhari

NPM. 1602100245

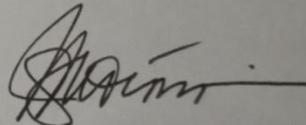
Pembimbing I

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003



Titut Sudiono, S.Ag. M.E.Sy

NIDN. 2124047701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Tinsur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metroainv.ac.id, pustaka.ain@metroainv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-620/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RURY DINI AZHARI
NPM : 1602100245
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602100245

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

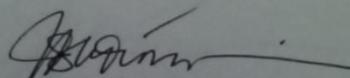
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47396,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 29 - Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- Partisipasi Ujian Keluaran Mahasiswa.- Tentukan fokus penelitian dan Metode penelitian.- Wawancara pihak BRIS KCP- Prinsipsewa dan pihak UMKM- Sbj bahan Pa - Survey.- Fokus penelitian peran Peranan Khristus dan BRIS KCP Prinsipsewa. Melalui praktik 75 Hg the pengembangan UMKM.- Jelaskan penulisan, Lihat buku pedoman penulisan	    

Dosen Pembimbing II,


Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,


Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0735) 41507, Fax (0735) 47796,
Email: iainmetro@metromiv.ac.id Website: www.metromiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 3 - Apr 2020	<ul style="list-style-type: none">- Menentukan fokus pembahasan proposal- Fokus penelitian pada Peranan Kausus & Uraian pangsau.- Bank KRTS Per pangsau.- Hal perkembangan Uraian.- Membantu pada riset bertula fokus penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sv
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245

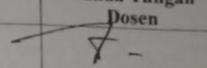


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0735) 41507, Fax (0735) 47296,
Email iainmetro@metroiniv.ac.id Website www.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 12 - 8 - 2020	Fee. Rury I	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0775) 41507, Fax (0775) 47796,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Ru. 01, 2 Sept 2020	Apa Tahap II selanjutnya Rury Dini Azhari	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296,
Email iainmetro@metroum.ac.id Website: www.metroum.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	07-dit 2020	Pertanya: Metode penelitian, sistem dan urutannya, salaku pengumpulan data dan sumber data	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0775) 41507, Fax (0775) 47396,
Email iainmetro@metrosiv.ac.id Website www.metrosiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 14 - Okt 2020	Hal. Bab III di terangkan ke para Gidg I	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Azhar Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 15 Feb 2021	problema APP dan out line	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

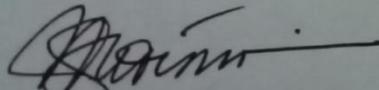
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari
NPM : 1602100245
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) / S1 Perbankan Syariah
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 17 Feb 2021	Ace pendalaman 1 skripsi Ditanyakan ke pembimbing Syaq. Ace Apa ses over line. Di fungsikan ke pembimbing Syaq.	 

Dosen Pembimbing II,


Titul Sudiono, S.Ag, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,


Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari
NPM : 1602100245
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ SI Perbankan Syariah
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 17 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">Hasil penelitian dan Pembahasan PT BAB IV Sesuai dengan APD.Point - Point dan APD & sesuai dengan pokok bahasan pada online Bab IVLangkah dengan Analisis peneliti yang & sesuai dengan pokok pembahasan.	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, S.Ag, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari
NPM : 1602100245
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ SI Perbankan Syariah
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 22/11/2021	Ace Bab IV dan V Diperhatikan ke Pembimbing Rury	

Dosen Pembimbing II,

Titus Sudiono, S.Ag, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari
NPM : 1602100245
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ SI Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 22-10-2020	<ul style="list-style-type: none">- LBM harus ada gambaran secara ideal / umum & gambaran secara lapangan- Gambaran secara umum brought dari mana akar berfikirnya? lihat judul yg dibuat	
2.	Rabu / 18-11-2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbisa manfaat penelitian secara praktis- Penelitian relevan selain menguraikan perbedaan harus juga menguraikan persamaannya.- Dalam Landasan teori harus fokus pada variabelnya.- jika pembiayaan FS ib itu sama dengan / salah satu pembiayaan mikro maka cara penulisan bab A menjadi pembiayaan Mikro	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 199703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Azhari
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Selasa/19-01-2021	<p>dan tambahkan point point pembahasannya</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap kali selesai mengutip beri Narasi- Mengapa menggunakan SC? apa fungsinya/kegunaannya dgn proposal yang ditulis- Seharusnya ada teori yang menggunakan adanya indikator sebagai UMKM menyatakan perkembangan- Mengapa menggunakan Peran UMKM?- Mengapa tidak membahas Pandemi Covid 19 tetapi boleh membahas Resesi Ekonomi?- Mengapa Nasabah yang akan diuntungkan? Nasabah yang sudah sukses selama satu tahun, mengapa badan nasabah yang mendapatkan pinjaman? Coba lihat lagi judul. <p>- Ace Proposal Unks Diseminarkan</p>	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 1997703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrosuiniv.ac.id Website: www.metrosuiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 3 Maret 2021	Ace Outline	
2.	Jumat / 5 Maret 2021	- Tabel Penelitian Relevan, perhatikan pemenggalan kata - Hal 12 Lanjutan Teori Mengapa ada Nomor 1, nomor sunny < puna ? - Untuk Foot note, model huruf Times New Roman - Teknik pengambilan sampel dan purposive sampel → pertimbangannya apa saja?	
3.	Kamis / 15-4-2021	- Ace bab I, II & III - APD → Pertanyaan belum mengarah pada bagaimana peran khusus BRI Syariah pada masa Pandemi. Pertanyaan bukan dalam bentuk glomongan tetapi bisa dilihat dari beberapa indikatornya.	
4.		- Ace APD	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 1997703192003122003

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rury Dini Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Azhari Islam)/ S1 Perbankan Syariah
NPM : 1602100245 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	20/06/2021	Apakah sudah ? / lampiran yang sudah Ada skripsi untuk disidangkan.	

Dosen Pembimbing I,

Suci Havati, S.Ag, MSI
NIP. 1997703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Rury Dini Azhari
NPM. 1602100245

Terdepan, Terpercaya, Tumbuh bersama Anda

Siap Membantu & Mengembangkan Usaha Anda

Tabel Angsuran

LIMIT (Rp)	JANGKA WAKTU (BULAN)				LIMIT (Rp)	JANGKA WAKTU (BULAN)			
	12	24	36	48		12	24	36	48
10,000,000	860,664	443,206	304,219		260,000,000	22,377,272	11,523,359	7,909,704	6,106,108
20,000,000	1,721,329	886,412	608,439		270,000,000	23,237,936	11,966,565	8,213,923	6,340,958
30,000,000	2,581,993	1,329,618	912,658		280,000,000	24,098,600	12,409,771	8,518,142	6,575,808
40,000,000	3,442,657	1,772,824	1,216,877		290,000,000	24,959,265	12,852,977	8,822,362	6,810,658
50,000,000	4,303,321	2,216,031	1,521,097		300,000,000	25,819,929	13,296,183	9,126,581	7,045,505
60,000,000	5,163,986	2,659,237	1,825,316		310,000,000	26,680,593	13,739,389	9,430,801	7,280,355
70,000,000	6,024,650	3,102,443	2,129,536		320,000,000	27,541,258	14,182,595	9,735,020	7,515,205
80,000,000	6,885,314	3,545,649	2,433,755		330,000,000	28,401,922	14,625,801	10,039,239	7,750,054
90,000,000	7,745,979	3,988,855	2,737,974		340,000,000	29,262,586	15,069,007	10,343,459	7,984,910
100,000,000	8,606,643	4,432,061	3,042,194		350,000,000	30,123,250	15,512,214	10,647,678	8,219,760
110,000,000	9,467,307	4,875,267	3,346,413	2,583,353	360,000,000	30,983,915	15,955,420	10,951,897	8,454,610
120,000,000	10,327,972	5,318,473	3,650,632	2,818,203	370,000,000	31,844,579	16,398,626	11,256,117	8,689,461
130,000,000	11,188,636	5,761,679	3,954,852	3,053,054	380,000,000	32,705,243	16,841,832	11,560,336	8,924,311
140,000,000	12,049,300	6,204,885	4,259,071	3,287,904	390,000,000	33,565,908	17,285,038	11,864,556	9,159,161
150,000,000	12,909,964	6,648,092	4,563,291	3,522,754	400,000,000	34,426,572	17,728,244	12,168,775	9,394,012
160,000,000	13,770,629	7,091,298	4,867,510	3,757,605	410,000,000	35,287,236	18,171,450	12,472,994	9,628,862
170,000,000	14,631,293	7,534,504	5,171,729	3,992,455	420,000,000	36,147,900	18,614,656	12,777,214	9,863,712
180,000,000	15,491,957	7,977,710	5,475,949	4,227,305	430,000,000	37,008,565	19,057,862	13,081,433	10,098,562
190,000,000	16,352,622	8,420,916	5,780,168	4,462,156	440,000,000	37,869,229	19,501,069	13,385,652	10,333,413
200,000,000	17,213,286	8,864,122	6,084,387	4,697,006	450,000,000	38,729,893	19,944,275	13,689,872	10,568,263
210,000,000	18,073,950	9,307,328	6,388,607	4,931,856	460,000,000	39,590,558	20,387,481	13,994,091	10,803,113
220,000,000	18,934,615	9,750,534	6,692,826	5,166,706	470,000,000	40,451,222	20,830,687	14,298,311	11,037,964
230,000,000	19,795,279	10,193,740	6,997,046	5,401,557	480,000,000	41,311,886	21,273,893	14,602,530	11,272,814
240,000,000	20,655,943	10,636,946	7,301,265	5,636,407	490,000,000	42,172,551	21,717,099	14,906,749	11,507,664
250,000,000	21,516,607	11,080,153	7,605,484	5,871,257	500,000,000	43,033,215	22,160,305	15,210,969	11,742,515

Persyaratan dan Dokumen Pendukung

1. Usaha berjalan minimal 2 tahun
 2. Fotocopy KTP Suami-Istri
 3. Fotocopy KK dan Surat Nikah
 4. Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan/Dinas Pasar
 5. Pas foto 4X6 Suami dan Istri
 6. Fotocopy PBB terakhir sesuai jaminan
 7. Fotocopy Jominan SHM
- *) NPWP

- Bank berhak menolak permohonan tanpa memberitahukan alasannya
- Semua berkas permohonan yang telah diserahkan kepada bank tidak akan dikembalikan











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rury Dini Azhari dan biasa di panggil Rury, lahir di Batangharjo pada tanggal 20 Juni 1997, Anak pertama dari pasangan Bapak Ponardi dan Ibu Setiasih.

Peneliti menempuh pendidikan pertama di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banarjoyo dan selesai pada tahun 2004. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 3 Batangharjo dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu peneliti melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus peneliti melanjutkan studi sarjananya (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : **“PERANAN KHUSUS BRI SYARIAH KCP PRINGSEWU DI MASA PANDEMI MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO 75 IB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)”**.